

## **SOSIALISASI BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN REMAJA**

Yuhelna<sup>1</sup>  
Isnaini<sup>2</sup>  
Livia Ersi<sup>3</sup>  
Refni Yulia<sup>4\*</sup>  
Yenita Yatim<sup>5</sup>

1, 2, 3, 4\*, 5 Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia

[lenayuhelna86@gmail.com](mailto:lenayuhelna86@gmail.com)<sup>1)</sup>

[nanichagta@yahoo.com](mailto:nanichagta@yahoo.com)<sup>2)</sup>

[ersyvia@gmail.com](mailto:ersyvia@gmail.com)<sup>3)</sup>

[refniyulia17gmail.com](mailto:refniyulia17gmail.com)<sup>4\*)</sup>

[yenitayatim18@gmail.com](mailto:yenitayatim18@gmail.com)<sup>5)</sup>

### **Kata Kunci:**

*[Penyalahgunaan Narkoba,  
Perilaku menyimpang,  
Remaja]*

**Abstrak:** Data Badan Narkotika Nasional (BNN) terkait pengguna narkotika dan obat-obatan terlarang (narkoba) di 2014 menyebutkan, 22 persen pengguna narkoba di Indonesia merupakan pelajar dan mahasiswa. Sementara, jumlah penyalahgunaan narkotika pada anak yang mendapatkan layanan rehabilitasi pada 2015, tercatat anak usia di bawah 19 tahun berjumlah 348 orang dari total 5.127 orang yang direhabilitasi di tahun itu.

Published by:



Copyright © 2022 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License

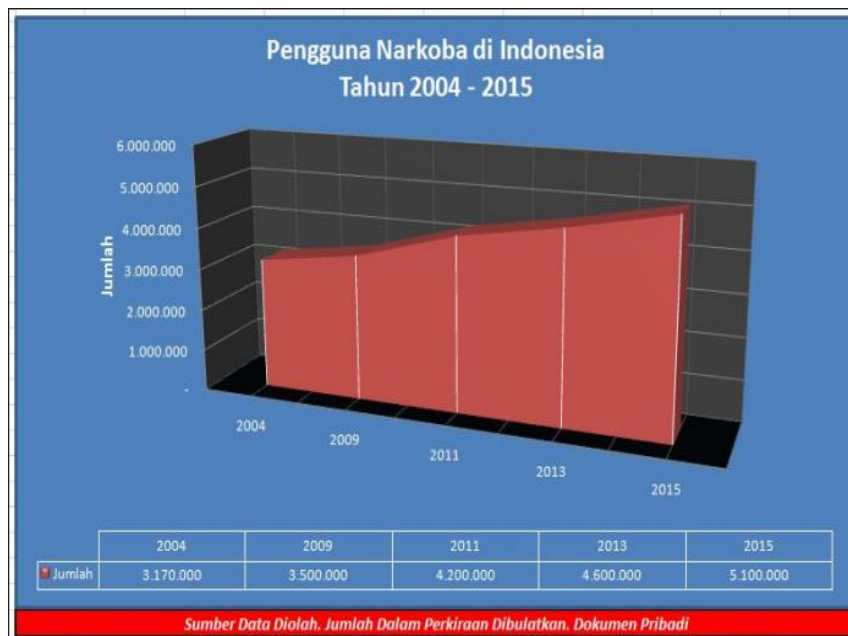


<https://dmi-journals.org/jai/>

## Pendahuluan

Anak sebagai bagian dari generasi muda merupakan aset masa depan. Sebagai aset, perlu mendapat proses pembelajaran dari berbagai pihak, seperti orang tua, guru, dan berbagai pihak yang berkewajiban memberikan bekal untuk anak. Bekal terhadap anak telah mulai disosialisasikan dari kecil hingga sepanjang hidup, agar anak-anak mampu menyesuaikan diri dan dapat diterima sebagai bagian masyarakat.

Sebagai bagian dari generasi muda, hal yang cukup mencengangkan adalah terdapat anak-anak yang berhadapan hukum sebagai pelaku. Tindakan yang dilakukan Anak Berhadapan Hukum (ABH) diantaranya pelaku kekerasan fisik, psikis, seksual, pembunuhan, pencurian dan penculikan. Hal ini tentu mengkhawatirkan kita bersama. Menurut badan narkotika nasional (BNN) Sedangkan jumlah tersangka kasus narkotika berdasarkan kelompok umur pada 2015 yakni anak usia sekolah dan remaja di bawah 19 tahun berjumlah 2.186 atau 4,4 persen dari total tersangka. Secara keseluruhan penyalahgunaan narkoba di Indonesia selalu mengalami peningkatan, hal ini bisa dilihat dalam gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Data Pengguna Narkoba di Indonesia Tahun 2004-2015

Dari gambar 1 di atas kita bisa melihat bahwa di Indonesia pada tahun 2015 sudah mencapai 5.100.000 orang pengguna narkoba. Di Sumatera Barat saja jumlah pengguna narkoba pada tahun 2016 sudah mencapai angka 63.352 orang dan yang mengejutkan adalah tidak sedikit juga kalangan anak dan pelajar yang menjadi pengguna narkoba ini, diperkirakan untuk kalangan pelajar pengguna narkoba pada tahun 2015 berjumlah 18.300 dan pada tahun 2016 naik menjadi 20.906 orang (BNN Sumbar).

## Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis sampai Sabtu, 20-23 April 2019 di Nagari Koto Gaek Guguk, Kabupate Solok, Sumatera Barat. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan pihak nagari sebulan sebelum

pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan tim kegiatan dengan masyarakat. Kemudian dilanjutkan presentasi dari pemateri kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dengan masyarakat.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pengenalan kampus dan juga tim kepada masyarakat oleh pelaksana pengabdian oleh Yuhelna, MA. Setelah pengenalan disajikan materi tentang Pencegahan Narkoba Dan Prilaku Menyimpang Pada Remaja. Pertama kali yang disampaikan adalah tentang bagaimana fitrah seorang. Karena anak dilahirkan sebagai kertas putih tanpa membawa prilaku apa-apa dan bagaimana anak nantinya tergantung bagaimana pendidikan yang diberikan oleh orang tua. Setelah itu pemateri menyampaikan tentang jenis-jenis narkoba pengaruh dan efeknya:

### **1. Cannabis (ganja, cimeng, mariyuana, hashis, rumput, grass)**

Ganja bahan aktifnya tetrahidrocanabinol yang dapat membuat hilang kesadaran atau fly / teler. Efek penggunaan Ganja : Gelisah, Lemas dan ingin tidur terus, Perasaan gembira dan selalu tertawa untuk hal yang tidak lucu, Nafsu makan besar dan Persepsi tentang benda berubah. Akibat jangka panjang Gangguan memori otak / lupa-Sulit berfikir dan konsentrasi Suka bengong. Oleh karena itu sangat penting bagi orang tua untuk mengetahui tentang hal ini.

### **2. Ecstasy (inex, kancing)**

Tergolong jenis zat psikotropika jenisnya antara lain : amfetamin, kokain, elektrik, giber, butterfly, dan lain-lain. Bahan ecstasy sering dicampur dengan zat-zat kimia berbahaya seperti insektisida dan pil KB. Pengaruh menggunakan ecstasy yang dirasakan oleh pemakainya adalah energik, tidak bisa diam, mata sayu, over acting, susah tidur, berkeringat, syaraf otak rusak, dehidrasi, gangguan lever tulang dan gigi keropos, tidak nafsu makan, waktu tidur terganggu, syaraf mata rusak dan paranoid

### **3. Shabu-shabu (ubas, ss, mecin)**

Nama aslinya methamphetamine berbentuk kristal seperti gula atau bumbu penyedap masakan. Jenisnya antara lain gold river, coconut, dan kristal. Efek yang ditimbulkan dari shabu-shabu adalah menjadi bersemanga, paranoid, gelisah tidak bisa diam, tidak ingin makan, tidak bisa tidur, otak sulit berfikir dan konsentrasi kesehatan terganggu karena menyerang fungsi lever dan darah.

### **4. Putaw (PT, bedak, putih)**

Putaw adalah sejenis heroin dengan kadar lebih rendah (heroin kelas lima atau enam). Zat ini berasal dari sari bunga opium. Putaw terdiri dari beberapa jenis antara lain banan dan snow whitee. Bentuknya seperti bedak dan dijual dalam bentuk paket gram atau paketan gauw. Efek pemakaian putaw adalah Mata menjadi sayu, menjadi pendiam, mengantuk, mata berair, pucat, badan menjadi kurus / mual-mual, bicara tidak jelas, sulit berfikir, tidak dapat konsentrasi, pemarah, temperamental, cadel, pandai berbohong, hidung gatal, plinplan, menyebabkan kelumpuhan, kematian bila overdosis, terkena gangguan darah, sakaw atau sakit karena putaw terjadi apabila si pecandu "putus" menggunakan putaw. Sebenarnya sakaw salah satu bentuk detoksifikasi alamiah

yaitu membiarkan si pecandu melewati masa sakaw tanpa obat. Selain diberikan motivasi dan didampingi. Gejala yang ditimbulkan mual-mual, mata dan hidung berair, sakit perut / diare, tulang terasa ngilu, badan berkeringat selalu kedinginan.

### **Ciri-ciri penyalahguna narkoba**

Perubahan fisik dan lingkungan sehari-hari adalah jalan sempoyongan, bicara pelo, tampak terkantuk-kantuk, kamar tidak mau diperiksa atau selalu dikunci, sering didatangi atau menerima telepon orang-orang yang tidak dikenal, ditemukan obat-obatan, kertas timah, jarum suntik, korek api di kamar/di dalam tas, terdapat tanda-tanda bekas suntikan atau sayatan, sering kehilangan uang/barang di rumah. Perubahan psikologis Malas belajar, mudah tersinggung sulit berkonsentrasi. Perubahan perilaku sosial menghindari kontak mata langsung, berbohong atau memanipulasi, keadaan kurang disiplin, bengong atau linglung, suka membolos, mengabaikan kegiatan ibadah, menarik diri dari aktivitas bersama keluarga, sering menyendiri atau bersembunyi di kamar mandi, di gudang atau tempat-tempat tertutup.

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan suatu upaya yang dilakukan agar generasi muda dalam kegiatan ini siswa, memahami bahaya penyalahgunaan narkoba. Sebagai generasi muda siswa perlu diberi pemahaman seputar dampak penyalahgunaan narkoba ini. Jika sebelumnya mereka hanya dilarang, tanpa mengetahui, alasan mereka dilarang, dengan kegiatan ini diharapkan siswa menjadi paham. Sehingga dampak penyalahgunaan narkoba ini yang dapat merusak kesehatan fisik, psikis dan sosial anak.

### **Ucapan Terimakasih**

Terimakasih kami ucapkan kepada SMU N 2 Gunung Talang Kabupaten Solok yang telah bersedia menerima kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat di sekolah bapak, semoga apa yang kita lakukan bisa bermanfaat itu kita semua terutama siswa yang ada di sekolah bapak.

### **Referensi**

- Shin, Yee-Jin. 2014. *Mendidik Anak Di Era Digital*. Jakarta. Noura Book (PT Mizan Publika).
- Suci, Afred. 2015. *Top Secret Konspirasi; Membongkar Tuntas Kasus Konspirasi Yang Belum Pernah Terungkap*. Jakarta: Phoenix.
- Badan Narkotika Nasional 2016.
- BNN Sumbar 2016.
- Sindonews.com